

**PENGARUH BOPO, CAR, LDR, DAN NIM TERHADAP ROA
PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI SUMATERA
PERIODE 2019 – 2023**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: LIAN RAHMAD ISKANDAR

NIM: 126232169

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANEGARA
JAKARTA
2023**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH BOPO, CAR, LDR, DAN NIM TERHADAP ROA
PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI SUMATERA
PERIODE 2019 – 2023**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: LIAN RAHMAD ISKANDAR

NIM: 126232169

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTANSI**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

**PENGARUH BOPO, CAR, LDR, DAN NIM TERHADAP ROA PADA BANK
PEMBANGUNAN DAERAH DI SUMATERA PERIODE 2019 – 2023**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Lian Rahmad Iskandar
NIM 126232169

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Linda Santioso, S.E., M.Si., Ak., CA

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, Rasio Kecukupan Modal, Rasio Pinjaman terhadap Simpanan, dan Margin Bunga Bersih terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) se-Sumatera periode tahun 2019 sampai dengan 2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan seluruh Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Sumatera serta menggunakan metodologi kuantitatif dengan sampel rasio keuangan tahunan selama lima tahun. Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa kuat dan ke arah mana hubungan antara variabel bebas (BOPO, CAR, LDR, NIM) dengan variabel terikat (ROA). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara BOPO dengan ROA, yang menunjukkan bahwa peningkatan belanja operasional terhadap pendapatan akan menurunkan profitabilitas BPD. Sebaliknya, LDR dan NIM menunjukkan efek positif dan signifikan terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa BPD dengan rasio pinjaman terhadap simpanan yang tinggi dan margin bunga yang lebih baik memperoleh profitabilitas yang lebih besar. Namun, CAR tidak menunjukkan dampak yang signifikan secara statistik terhadap ROA, yang menunjukkan perannya yang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dalam analisis ini. Temuan ini menekankan pentingnya efisiensi operasional dan manajemen margin bunga bagi BPD di Sumatera untuk meningkatkan profitabilitas. Wawasan yang diperoleh dari studi ini dapat membantu manajemen bank dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang mendukung stabilitas keuangan dan profitabilitas.

Kata Kunci: BPD, Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Return on Assets (ROA)

ABSTRACT

This study examines the impact of Operational Cost to Operating Income (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Net Interest Margin (NIM) on Return on Assets (ROA) in Regional Development Banks (BPD) throughout Sumatra from 2019 to 2023. This research utilizes secondary data from the financial statements of all Regional Development Banks (BPDs) in Sumatra, employing a quantitative methodology with a five-year sample of yearly financial ratios. Multiple linear regression was used to figure out how strong and which way the relationships were between the independent variables (BOPO, CAR, LDR, NIM) and the dependent variable (ROA). The results indicate a significant negative association between BOPO and ROA, suggesting that increased operational expenditures in relation to income diminish BPD's profitability. Conversely, LDR and NIM demonstrate a positive and significant effect on ROA, suggesting that BPDs with elevated loan-to-deposit ratios and enhanced interest margins attain greater profitability. However, CAR does not exhibit a statistically significant impact on ROA, pointing to its non-influential role in profitability in this analysis. These findings emphasize the importance of operational efficiency and interest margin management for BPDs in Sumatra to increase profitability. The insights derived from this study can assist bank management and policymakers in formulating strategies that bolster financial stability and profitability.

Keywords: BPD, Financial Performance, Profitability, Return on Assets (ROA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya tugas akhir ini. Tugas akhir merupakan syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam perjalanannya, banyak bimbingan, bantuan dan dukungan yang diterima penulis dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara;
2. Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara;
3. Dr. Jamaludin Iskak, S.E., MSi., Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi Profesi Akuntan Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Linda Santioso S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini;
5. Keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini; dan
6. Teman-teman yang telah membantu selama perkuliahan hingga penyelesaian penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagaikalangan.

Jakarta, 06 Desember 2024



Lian Rahmad Iskandar

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Deskripsi Teori	6
2.2 Penelitian yang Relevan	10
2.3 Kerangka Berpikir.....	10
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Desain Penelitian	14
3.2 Definisi Operasional Variabel	14
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	14
3.4 Populasi dan Sampel.....	15
3.5 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	15
3.6 Teknik Analisis Data	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Deskripsi Data	18

4.2	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	18
4.3	Uji Regresi Linier Berganda.....	21
4.4	Pengujian Hipotesis	22
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		25
REFERENSI		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif.....	18
Tabel 4.2. Uji NPar.....	19
Tabel 4.3. Koefisien: Y (ROA).....	20
Tabel 4.4. Koefisien: ABS_RES	20
Tabel 4.5. Ringkasan Model.....	21
Tabel 4.6. Analisis Varians.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian	12
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

-

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan mendefinisikan “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak”. Bank memiliki tiga fungsi pokok, yaitu: 1) sebagai lembaga kepercayaan (*agent of trust*), yang mengandalkan kepercayaan masyarakat untuk menghimpun dan menyalurkan dana; 2) sebagai lembaga pembangunan (*agent of development*), yang mendorong sektor riil dan moneter melalui penyediaan investasi, distribusi, dan konsumsi yang sangat penting bagi kemajuan ekonomi; dan 3) sebagai lembaga jasa (*agent of service*), yang memberikan berbagai jasa perbankan, antara lain transfer uang, penitipan harta, pemberian jaminan, dan rekonsiliasi tagihan, yang menunjang kegiatan ekonomi masyarakat secara keseluruhan (Dangnga & Haeruddin, 2018).

Sektor perbankan berfungsi sebagai katalis penting bagi pertumbuhan ekonomi, yang berdampak besar pada berbagai aspek ekonomi. Bank Pembangunan Daerah (BPD) adalah entitas moneter yang sangat penting dalam sektor ini. Pemerintah provinsi, kabupaten, dan kota terutama menyediakan modal bagi BPD, yang membedakannya dari bank lain dan menekankan peran dan tanggung jawabnya yang unik. Struktur modal yang unik ini memungkinkan BPD untuk berkonsentrasi mendorong pembangunan daerah dengan efisiensi yang lebih besar. Dengan mengarahkan sumber daya keuangan ke proyek dan inisiatif lokal, BPD merangsang aktivitas ekonomi dan meningkatkan stabilitas ekonomi dan pertumbuhan secara keseluruhan di daerah yang dilayaninya. Oleh sebab itu, BPD sangat penting dalam membina dan mempromosikan ekonomi daerah, menjamin bahwa pembangunan tetap inklusif dan berkelanjutan.

BPD diharapkan mampu tumbuh dan bersaing untuk memberikan kontribusi lebih besar bagi perekonomian daerah. Dalam upaya meningkatkan daya saing, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang melakukan pengaturan dan pengawasan perbankan mencanangkan program transformasi BPD yang bertujuan untuk meningkatkan kontribusi BPD terhadap pembangunan daerah (OJK, 2015).

Sebagai tindak lanjut program tersebut, BPD se-Sumatera menggelar rapat koordinasi untuk meningkatkan kolaborasi antar delapan BPD di daerah (infobanknews, 2018).

OJK menegaskan bahwa peningkatan permodalan merupakan langkah krusial untuk mencapai keunggulan regional (OJK, 2024). Lebih lanjut, Laporan Statistik Perbankan Indonesia bulanan yang diterbitkan OJK mengungkapkan bahwa indikator utama untuk menilai kinerja keuangan bank diantaranya ROA, BOPO, CAR, LDR, dan NIM.

Persaingan yang semakin ketat dalam sektor perbankan mengharuskan BPD untuk meningkatkan efisiensi operasional dan secara konsisten meningkatkan kinerja keuangannya. Profitabilitas, khususnya ROA, berfungsi sebagai kriteria untuk menilai kapasitas bank dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba (Rosandy & Sha, 2022). Berbagai elemen yang mempengaruhi kinerja perbankan meliputi CAR, BOPO, LDR, dan NIM (Anton et al., 2021). Dengan demikian, sebagaimana dinyatakan dalam (Setyarini, 2020), Penilaian kinerja keuangan bank dapat diketahui dengan menganalisis indikator CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR.

ROA merupakan salah satu rasio penting yang menunjukkan efisiensi bank dalam memperoleh laba dari kegiatan operasionalnya (Pramana Putra & Rahyuda, 2021). CAR mencerminkan kecukupan modal bank terhadap risiko yang dihadapi; BOPO merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi perubahan ROA (Iklin, 2023), NIM menilai kapasitas pemberi pinjaman dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset produktif; sedangkan LDR mengevaluasi likuiditas bank (Rosandy & Sha, 2022).

Para peneliti (Anton et al., 2021; Pramana Putra & Rahyuda, 2021; Rosandy & Sha, 2022) telah membahas bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi ROA, namun belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji BPD di wilayah Sumatera pada tahun 2019 hingga 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh BOPO, CAR, LDR, dan NIM terhadap ROA pada Bank BPD Sumatera tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan masukan kepada pengelola BPD dalam menyusun strategi peningkatan NIM dan penurunan BOPO, sekaligus memberikan masukan yang tepat bagi para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah,

dalam menyusun kebijakan keuangan dan strategi ekonomi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan khas Sumatera.

Jurnal ini disusun dalam beberapa bagian utama. Bagian pertama adalah pendahuluan yang memberikan konteks dan latar belakang. Bagian kedua memberikan penjelasan tentang metode pengumpulan dan analisis data. Bagian ketiga menyajikan hasil dan pembahasan penelitian, diakhiri dengan implikasi dan signifikansi temuan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut:

- a. Fungsi BPD sebagai katalis pertumbuhan ekonomi di daerah belum optimal dalam memenuhi harapan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan;
- b. Persaingan ketat di sektor perbankan menuntut BPD untuk terus meningkatkan efisiensi operasional, yang tercermin dari rasio BOPO yang masih membutuhkan pengendalian lebih baik;
- c. Pemanfaatan dana yang tercermin melalui LDR memerlukan optimalisasi dalam pengelolaan kredit agar kontribusinya terhadap profitabilitas semakin signifikan.
- d. Pengelolaan margin bunga bersih (NIM) sebagai elemen pendukung utama profitabilitas perlu diarahkan untuk meningkatkan efisiensi aset produktif; dan
- e. CAR sebagai indikator kecukupan modal belum menunjukkan dampak signifikan terhadap profitabilitas sehingga perannya dalam mendukung pertumbuhan BPD di Sumatra memerlukan evaluasi lebih lanjut.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan untuk menjaga fokus dan keakuratan analisis, yaitu:

- a. Penelitian ini hanya mencakup delapan Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang beroperasi di wilayah Sumatra selama periode 2019 hingga 2023;
- b. Variabel independen yang dianalisis dalam penelitian ini terbatas pada BOPO, CAR, LDR, dan NIM;
- c. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan BPD yang dipublikasikan secara resmi;

- d. Analisis hanya difokuskan pada pengaruh variabel independen terhadap *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel dependen; dan
- e. Penelitian ini tidak memasukkan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro atau regulasi yang mungkin juga memengaruhi kinerja BPD.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulisan merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah BOPO, CAR, LDR, DAN NIM secara parsial berpengaruh terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Sumatera Periode 2019 – 2023?
- b. Apakah BOPO, CAR, LDR, DAN NIM secara simultan berpengaruh terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Sumatera Periode 2019 – 2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh BOPO, CAR, LDR, dan NIM, baik secara Parsial maupun Simultan Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah di Sumatera Periode 2019 – 2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah literatur dan referensi akademik dalam bidang keuangan perbankan, khususnya terkait analisis pengaruh BOPO, CAR, LDR, dan NIM terhadap ROA.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan masukan kepada pengelola BPD di Sumatra dalam mengelola efisiensi operasional (BOPO), kecukupan modal (CAR), likuiditas (LDR), dan margin bunga bersih (NIM) untuk meningkatkan profitabilitas.
- 2) Memberikan masukan strategis bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan dalam menyusun kebijakan ekonomi dan keuangan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pembangunan daerah.

c. Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam mengevaluasi dan meningkatkan program transformasi BPD sehingga dapat lebih berkontribusi terhadap pembangunan daerah secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Agnes Thandania Blessky, Herlin Munthe, Bayu Wulandari, & Kiki Hardiansyah Siregar. (2023). The Effect of CAR, NIM, BOPO, and LDR on ROA in BUMN Banks in The Period 2013-2022. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC)*, 1(5), 735–744. <https://doi.org/10.61990/ijamesc.v1i5.103>
- Anton, A., Purnama, I., & Sunaryo, J. (2021). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, LDR, dan NIM terhadap ROA Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal BANSI - Jurnal Bisnis Manajemen Akutansi*, 1(1), 60–74. <https://doi.org/10.58794/bns.v1i1.38>
- Dangnga, Muh. T., & Haeruddin, M. I. M. (2018). *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat*. Pustaka Taman Ilmu & CV Nur Lina.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iklin, M. (2023). Pengaruh CAR, NPL, BOPO Dan LDR terhadap Retrun on Assets pada Bank Pembangunan Daerah: *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 360–379. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.2689>
- infobanknews. (2018, May 12). Delapan BPD di Sumatera Menuju Program “Satu BPD.” *Infobanknews.Com*. <https://infobanknews.com/delapan-bpd-di-sumatera-menuju-program-satu-bpd/>
- OJK. (2015). *Program Transformasi BPD*.
- OJK. (2024, March 4). *Komitmen OJK dan Kemendagri Perkuat Bank Pembangunan Daerah*.
- Pramana Putra, D. P. W., & Rahyuda, H. (2021). Pengaruh NIM, LDR, NPL, BOPO, terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia. *E-*

Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 10(11), 1181.

<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i11.p07>

Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. CV Wade Group & UNMUH Ponorogo Press.

Rosandy, N., & Sha, T. L. (2022). Pengaruh CAR, NIM, LDR, dan BOPO terhadap ROA pada Perbankan di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1566–1576.

<https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21373>

R.S. Masna Hatuwe. (2019). Influence Analysis Ratios ROA, ROE, and LDR Adequacy Against Increased Capital Ratios At Bank Syariah Mandiri. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(11), 1860–1864.

Setyarini, A. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR terhadap ROA (Studi pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2015-2018).

RESEARCH FAIR UNISRI, 4(1). <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3409>